

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian Analisis faktor faktor kesulitan belajar membaca di SDN 2 Lamcot ini dilakukan secara ilmiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak di manipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami dari prosedur penelitian yang dihasilkan dengan kata- kata tertulis atau lisan Berdasarkan pemaparan tersebut maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, atau sering disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Menurut Bogdan Taylor sebagaimana diungkapkan oleh Lexy J. Meleong bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dan onang-orang yang perilakunya diamati. Di dalam metode penelitian terdapat beberapa hal yang penting, yaitu pendekatan dim jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulim data, teknik analisi data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian

(penyeledikan) intensif, mencakup semua informasi relevan terhadap seorang atau beberapa orang biasanya berkenaan dengan suatu gejala psikologis tunggal. Menurut Wulandari, (dalam Hancock dan Algozzine 2020:15), "Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek", yang disebut sebagai "kasus", yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data".

Penelitian ini menganalisis tentang kesulitan membaca peserta didik kelas III SD. Fokus penelitian yaitu pada peserta didik kelas III yang mengalami kesulitan membaca di SDN 2 Lamcot ,Kec. Darul imarah Kab. Aceh Besar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, data yang akan didapatkan lebih tepat dan akurat sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan bentuk kesulitan membaca peserta didik kelas III SDN 2 Lamcot Kec. Darul imarah Aceh Besar.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: pedoman wawancara dan pedoman observasi) dapat pula digunakan. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti adalah mutlak lebih-lebih dalam penelitian yang mandiri.

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, peneliti akan turun lapangan langsung dan membaaur dengan subjek penelitian. Peranan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, peneliti realisasikan dengan mengamati dan berdialog secara langsung dengan beberapa pihak dan elemen yang berkaitan. Namun kehadiran peneliti tidak hanya mengamati saja, akan tetapi peneliti memiliki catatan lapangan yang menceritakan hal-hal yang diamati oleh peneliti secara beruntun dan sesuai dengan keadaan yang diteliti. Selain sebagai pelaku tindakan (berarti juga sumber data) peneliti juga bertugas mengamati aktivitas siswa (studi kasus) dalam proses pembelajaran.

D. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Lamcot yang berada di daerah darul imarah Aceh Besar. Alasan utama yang melatarbelakangi penelitian dikelas III SDN 2 Lamcot adalah, Karena pada kelas III SD Terdapat beberapa kesulitan membaca yang dialami peserta didik ,Waktu Penelitian yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

E. Data dan sumber Data

Dalam bukunya, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Guru Kelas III

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru Guru kelas III sebagai informasi terkait pelaksanaan kegiatan belajar siswa kelas III.

b.Orang tua siswa

Orang tua sebagai pendampingan setelah sehabis siswa belajar dengan guru di dalam kelas Orang tua sebagai sarana kedua dalam proses pembelajaran, dalam hal ini orang tua sangat berperan penting agar anaknya giat belajar di rumah. Orang tua siswa kelas III sebagai informasi terkait pelaksanaan kegiatan belajar siswa kelas III.

c.Siswa kelas III SDN 2 Lamcot

Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran, di samping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran 45 Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah beberapa siswa kelas III pada tahun 2024/2025.Sumber data sendiri terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1.Data primer

Data yang diperoleh yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan melakukan pengumpulan informasi menggunakan kuesioner survei wawancara atau observasi. Data primer biasanya akan tersedia dalam bentuk mentah dan dapat di olah kembali namun peneliti lebih spesifik mendapatkan data yang dibutuhkan karna akan mencari dari sumber.

2. Data sekunder

Data yang dapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan pemerintah, artikel, buku- buku sebagai teori, majalah dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu di olah lagi.

F. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan geografis, keadaan serta proses belajar mengajar.

Table F kisi kisi pedoman observasi kesulitan membaca peserta didik kelas III sdn

2 lamcot

No	Aspek	indikator	No pengamatan	jumlah
1.	Kesulitan Membaca	1. Kesulitan Melihat jarak jauh	1,2,3,4	
		2. Kurangnya daya ingat	5,6,7	
		3. Kesulitan mengeja	8,9,10	
		4. Kesulitan melafalkan huruf	11,12,13	

		5. Kesalahan penggantian huruf		14,15,16	
		6. Belum memperhatikan tanda baca		17,18,19	
		7. Kurang mengenal huruf		20,21,22	
2.	Strategi yang dilakukanguru dalam mengatasi kesulitan membaca	8. Menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif		23,24,25,26	
		9. Meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan motivasi		27,28,29,30	
		10. Tidak menyalahkanpeserta didik atas kondisi yang dialaminya		31,32,33	
		11. Memberikan program khusus membaca remedial		34,35,36	

b. Metode wawancara (interview) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi sekolah SDN 2 Lamcot, metode dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dalam poses pembelajaran yang berkenaan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Table F kisi wawancara siswa dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurutmu senang tidak belajar membaca di kelas?	
2.	Apakah kamu senang ketika guru mengajar membaca di kelas ,apa tanggapanmu?	
3.	Bagaimana cara guru mengajarimu membaca ,apakah cara yang digunakan sudah menarik?	
4.	Apa yang membuatmu terhambat dalam pelajaran terutama dalam pelajaran membaca diluar kelas juga?	
5.	Selain belajar membaca di kelas , apakah kamu belajar membaca di luar kelas juga ?	
6.	Apakah kegiatan kamu di luar sekolah?	
7.	Apakah kamu belajar membaca di rumah bersama orang tua atau belajar sendiri?	
8.	Bagaimana belajar membaca yang membuatmu menarik dan nyaman dalam belajar membaca?	

c. Metode Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hasil tulisan, gambar atau karya-karya selama observasi berlangsung dan wawancara.

d. Wawancara dengan guru kelas

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang strategi yang bisa diterapkan, dukungan yang dapat diberikan,

serta tantangan yang mungkin dihadapi guru dalam menangani anak-anak dengan kesulitan membaca.

Wawancara dengan guru kelas tentang anak-anak yang mengalami kesulitan membaca bisa menjadi cara efektif untuk memahami masalah dan mencari solusi yang tepat.

Table kisi kisi pedoman wawancara guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik

No	Pertanyaan	jawaban
1.	Bagaimana upaya ibu untuk membina 5 siswa kelas III dalam mengatasi kesulitan membaca ?	
2.	Apa strategi /metode yang ibu terapkan ketika pembelajaran berlangsung dan bagaimana penerapan metode tersebut pada anak yang berkesulitan membaca?	
3.	Media apa yang ibu pakai ketika kegiatan membimbing anak yang berkesulitan membaca?	
4.	Bagaimana ibu melakukan evaluasi pada anak yang berkesulitan membaca tersebut?	
5.	Apakah sekolah menyediakan program atau dukungan khusus untuk anak-anak dengan kesulitan membaca? Jika iya, bagaimana program tersebut membantu?	
6.	Apa yang Bapak/Ibu harapkan dari orang tua, sekolah dalam membantu anak-anak yang memiliki kesulitan membaca?	

e. Wawancara dengan orang tua

Wawancara dengan orang tua terkait anak-anak yang memiliki kesulitan membaca dapat memberikan wawasan mengenai latar belakang, faktor pendukung, dan tantangan yang dihadapi dalam mendukung kemampuan literasi anak.

Wawancara adalah suatu proses komunikasi antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi tertentu melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara langsung. Dalam berbagai bidang, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data atau menggali informasi yang mendalam tentang subjek atau individu tertentu.

Table kisi kisi wawancara dengan orang tua peserta didik yang berkesulitan membaca di kelas III

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kesulitan yang anak Bapak/Ibu hadapi ketika membaca di rumah?	
2.	Apakah ada aktivitas atau cara tertentu yang Bapak/Ibu lakukan di rumah untuk membantu anak dalam membaca?	
3.	Apakah anak ibuk ada belajar membaca dirumah?	
4.	Apa saja tantangan utama yang Bapak/Ibu hadapi saat mendukung anak dalam belajar membaca di rumah?	
5.	Apa yang Bapak/Ibu harapkan dari pihak sekolah atau guru untuk membantu perkembangan membaca anak?	
6.	Bagaimana anak menanggapi kesulitannya dalam membaca? Apakah kesulitan ini memengaruhi kepercayaan dirinya?	

G. Analisi Data

Meleong mengatakan, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

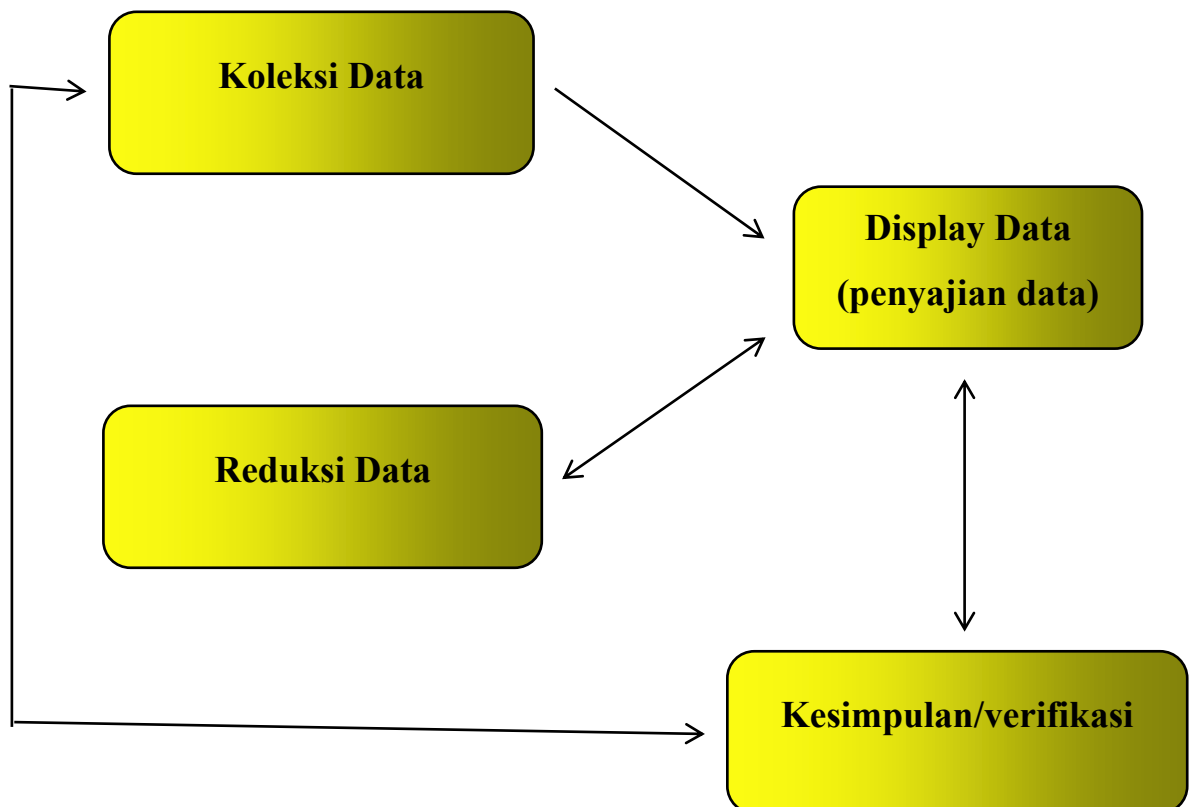
1. Analisis sebelum dilapangan

Peneliti kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data studi pendahuluan, satu data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis selama dilapangan model miles dan huberman

Teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan pertama adalah pengumpulan data, tahapan kedua adalah tahap reduksi data, tahapan ketiga adalah tahap display, dan tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan dan/atau tahap verifikasi. Apa saja yang perlu dilakukan pada setiap tahapan diatas akan dijelaskan satu per satu berikut ini

Gambar G . Analisi data menurut Miles dan Huberman



Analisa data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis ini data yang ada, akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Adapun metode analisis yang digunakan adalah:

a. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang penulis peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis kumpulkan dalam catatan lapangan yang masih kompleks

kemudian dengan reduksi penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting.

b. Penyajian data

Penyajian data di sini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut Penulis menyajikan data dalam bentuk teks naratif.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan diawal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

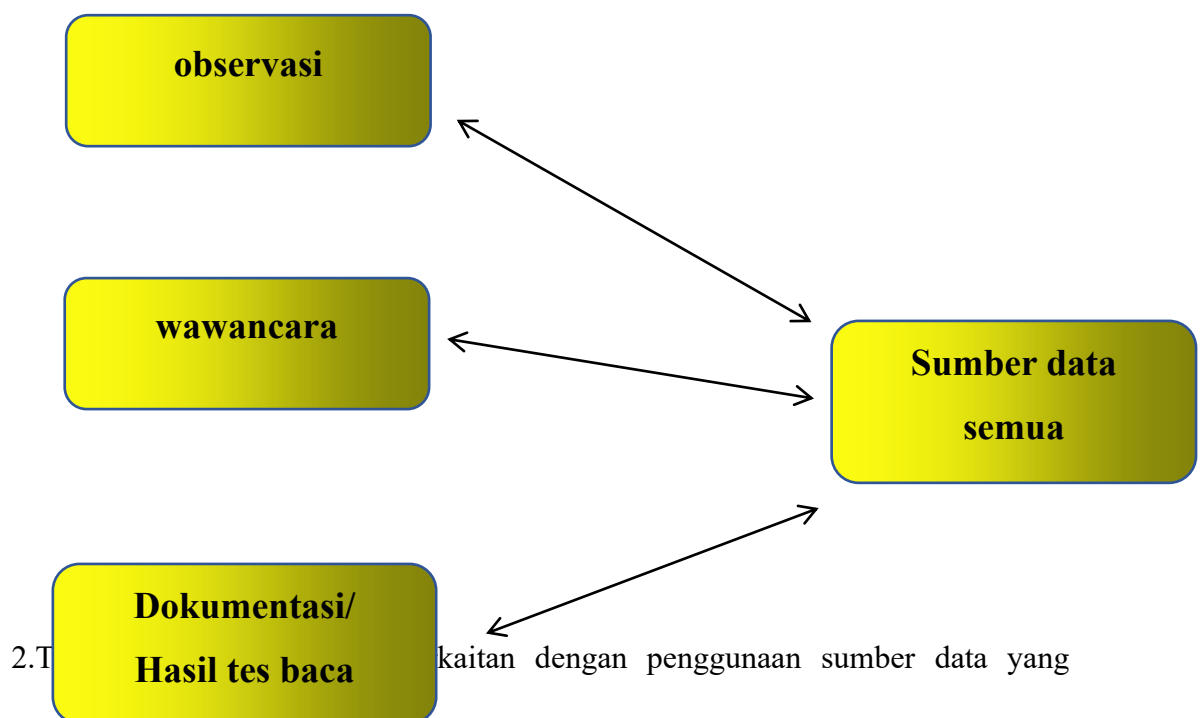
H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan triangulasi. Menurut Nusa Putra dalam bahasa sehari-hari, triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.

Adapun penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi teknik berkaitan dengan penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan kebenaran data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengambil data seperti observasi, wawancara, hasil tes dan telah dokumentasi.

Gambar H triangulasi Teknik



2. Triangulasi sumber berkaitan dengan penggunaan sumber data yang beragam untuk memastikan data benar atau tidak. Dalam penelitian ini, sumber pemerolehan data yang tidak hanya berasal dari guru sebagai informan utama.

Keterlibatan siswa dan orang tua siswa sebagai sumber data merupakan upaya untuk meningkatkan kredibilitas data.

A. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1) Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Wawancara dengan siswa

b) Wawancara dengan orang tua.

c) Wawancara dengan guru kelas Mengidentifikasi data

2. Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

C. Tahap akhir penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.

b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Secara garis besar penelitian ini ditulis dalam beberapa poin, yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian,

orisinalitas penelitian, definisi penelitian, landasan teori, metode penelitian serta sistematika penelitian proposal skripsi.